

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanggung jawab TVRI Stasiun Lampung adalah menyampaikan berita dan informasi yang akurat, terpercaya, dan terkini kepada masyarakat di wilayah Lampung. Menyediakan dan melestarikan budaya, tradisi, dan kesenian lokal Lampung melalui berbagai program acara menyediakan program edukasi yang mendukung peningkatan pengetahuan masyarakat memberikan konten hiburan yang sehat dan bermanfaat untuk masyarakat termasuk di daerah terpencil. Proses pengolahan data karyawan di divisi umum TVRI Stasiun Lampung sudah menggunakan komputer yaitu dengan menggunakan *microsoft excel*. Sehingga masih kurang efisien dalam proses pengolahan data, baik memasukan data, perubahan data, dan menghapus data yang tidak diperlukan lagi serta kurang cepat dalam proses pencarian data. Pengelolaan data karyawan yang aman sangat penting untuk melindungi informasi pribadi. Data karyawan adalah informasi tentang para karyawan yang bekerja dalam sebuah organisasi, informasi ini dapat berupa data dasar seperti nama, alamat, dan tanggal lahir. Serta informasi yang lebih kompleks seperti riwayat karir, kinerja, dan kompetensi. Data karyawan sangat penting karena dapat digunakan untuk mengambil keputusan yang tepat dan meningkatkan efisien operasional (Anita Herdiasa, 2023).

Dengan melihat kekurangan pengelolaan data tersebut, maka dibutuhkan sebuah sistem baru yang mampu melakukan pengolahan data secara cepat, akurat dan dapat melakukan pembaruan dengan cepat sesuai kebutuhan. Salah satu bentuk pengelolaan informasi yaitu sebuah sistem yang memanfaatkan aplikasi *web*. Untuk itu seorang *front-end developer* adalah pengembangan antarmuka grafis dari sebuah *web*, melalui penggunaan *HTML*, *CSS*, dan *JavaScript*, sehingga pengguna dapat berinteraksi dan melihat dari situs tersebut. *Front-end developer* juga bertanggung jawab pada tampilan situs *web*, dan aplikasi agar terlihat menarik.

Seorang *front-end developer* harus memastikan tampilan situs *website* sesuai dengan yang disepakati desain baik dari segi tampilan maupun fungsionalitas. Sederhananya *front-end developer* adalah pekerjaan dalam bentuk pemrograman yang mengelola dan mengembangkan tampilan sebuah aplikasi atau *website* (Mufti et al., 2022). *Front-end* merupakan bagian yang menghubungkan antara user dengan sistem *back-end*, contohnya seperti *user interface*, yaitu ketika user akan berinteraksi dengan sistem (Prasetyo et al., 2022). *Front-end* akan bekerjasama dengan seorang *back-end* untuk membuat sebuah aplikasi, *back-end* atau sering disebut *server side* pada dasarnya adalah tempat dimana proses sebuah aplikasi atau sistem berjalan, proses di *back-end* biasanya untuk menambahkan, mengubah, dan menghapus data (Arhandi, 2016). Program aplikasi adalah program siap pakai untuk melaksanakan suatu fungsi bagi pengguna.

Aplikasi juga diartikan sebagai penggunaan atau penerapan suatu konsep yang menjadi pokok pembahasan atau sebagai program komputer yang dibuat untuk menolong manusia dalam melaksanakan tugas tertentu (Abdul Kadir, 2008). Aplikasi Data Karyawan pada bagian *front-end* menggunakan *AdminLTE* untuk kebutuhan pada tampilan dan memudahkan mencapai tujuan dan meningkatkan kualitas. *Template AdminLTE* merupakan salah satu *template* paling populer yang sering digunakan oleh *web developer* untuk dashboard dan control panel pada proyek yang sedang dikerjakan (Riki K, 2019). Desain pada template ini menggunakan *bootstrap* sehingga menghasilkan kelebihan dalam *responsivitas*, *fleksibilitas*, dan *konsistensi*. *Bootstrap* merupakan *framework* untuk membangun desain web secara responsif, tampilan web yang dibuat oleh bootstrap akan menyesuaikan ukuran atau *layer* dan *browser* yang kita gunakan baik di desktop, table ataupun *web mobile device*, dengan menggunakan *bootstrap* kita juga bisa membangun dinamis ataupun statis (Husein Alatas, 2013).

1.2 Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah untuk menghasilkan *front-end* aplikasi Data Karyawan Pada TVRI Stasiun Lampung.

BAB II. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

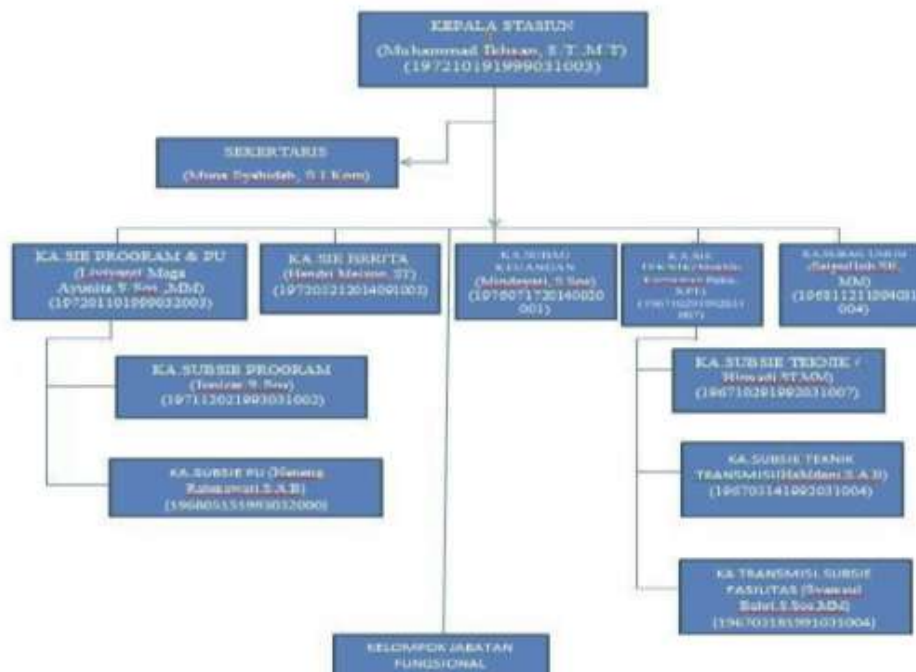
2.1 Profil TVRI Stasiun Lampung

TVRI Lampung merupakan Stasiun Televisi Daerah yang terletak diujung selatan Pulau Sumatera di Jl. Way Huwi, Sukarame, Bandar Lampung yang diresmikan oleh menteri Penerangan Harmoko sebagai Stasiun Produksi Keliling (SPK) TVRI Lampung pada 12 Juli 1991. Dengan dukungan SDM dan peralatan seadanya, pada tanggal 27 Februari 1996 TVRI SPK Lampung melakukan siaran perdana melalui frekuensi VHF pada *channel* 33 dengan durasi 30 menit, dan TVRI SPK Lampung berubah menjadi TVRI Stasiun Daerah. Pada tahun 2004, pemda Provinsi Lampung memberikan hadiah pemancar UHF dengan daya pancar 2 kilo Watt di chanel 40 UHF yang dipasang ditower pemancar gunung betung dengan *coverage area* meliputi Kota Bandar Lampung, Kota Metro, Gunung Sugih, Kota Bumi, Menggala, Mesuji, Sukadana, Kalianda, Pringsewu, dan Talang Padang.

Pada awalnya TVRI Stasiun Lampung dapat ditelusuri upaya pendirian stasiun televisi *local* diberbagai daerah televisi di Indonesia oleh Televisi Republik Indonesia (TVRI). TVRI mulai mengudara untuk pertama kalinya pada tanggal 20 Agustus 1994 pendirian ini bertujuan untuk menyediakan informasi dan hiburan lokal yang baik bagi masyarakat Lampung, sekaligus memperkuat identitas dan budaya daerah Lampung. TVRI Stasiun Lampung menjadi bagian penting dalam penyebaran informasi dan perkembangan media wilayah tersebut.

2.2 Struktur Organisasi

Struktur organisasi TVRI Stasiun Lampung terdiri dari beberapa komponen. Komponen utama adalah kepala stasiun dan dibawahnya terdapat terdapat beberapa bagian penting. Struktur ini dirancang untuk memastikan oprasional TVRI Stasiun Lampung berjalan dengan baik, dan setiap bagian memiliki tanggung jawab, struktur organisasi TVRI Stasiun Lampung tersaji pada Gambar 2.1



Gambar 2.1. Struktur organisasi

1. Tugas kepala stasiun bertanggung jawab pada manajemen oprasional, administrasi stasiun, dan strategis.
2. Kepala bidang program bertanggung jawab dalam perencanaan program, pelaksanaan siaran, pemasaran, penjualan, perencanaan promosi, pelaksanaan dan perencanaan artistiki, dan pelaksanaan dukungan produksi
3. Kepala bidang berita bertanggung jawab dalam pelaksanaan dan perencanaan produksi berita harian, redaktur, pengaturan petugas redaktur kepala, petugas dan reporter, dan berita terkait lainnya. Perencanaan pelaksanaan evaluasi dan penyusunan laporan produksi berita harian.
4. Kepala bidang teknik bertanggung jawab dalam pelaksanaan oprasi teknik transmisi dan prasarana, Pengelolaan pengembangan SDM teknik transmisi dan prasarana.

5. Kepala bidang keuangan bertanggung jawab dalam operasional kegiatan keuangan, pengelolaan anggaran, dan akuntansi perpajakan. Kegiatan pembendaharaan perencanaan hutang iklan, membuat laporan keuangan.
6. Kepala bidang umum bertanggung jawab dalam pelaksana operasional kegiatan umum dan sdm, perencanaan pengadaan dan penyediaan barang, jasa pasaran umum, pengelola asset fasilitas TVRI, pengurus pembinaan sdm, pembuatan laporan bidang umum, dan pengelolaan rumah tangga dan transportasi.

2.3 Proses Bisnis yang Dijalankan

Tvri Stasiun Lampung memiliki bisnis yang dijalankan yaitu memberikan pelayanan informasi, hiburan yang sehat, pendidikan, kontrol dan perekat sosial, serta melestarikan budaya bangsa untuk kepentingan seluruh masyarakat melalui penyiaran televisi yang menjangkau seluruh Lampung.